



KENAKALAN REMAJA TANGGUNG JAWAB BERSAMA

## Lingkungan Penyebab Paling Dominan

YOGYA (KR) - Kasus kenakalan remaja yang melibatkan pelajar tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tapi butuh keterlibatan semua pihak. Pasalnya, penyebab kenakalan remaja cukup kompleks, sehingga butuh sinergitas dari semua pihak untuk mencari solusi terbaik. Tentunya cara yang digunakan harus disesuaikan dengan kondisi anak, sehingga hasilnya bisa optimal.

"Apabila dilihat dari hasil riset dan pengamatan yang saya lakukan, penyebab kenakalan remaja lebih dominan karena faktor lingkungan.

Karena faktor lingkungan masyarakat merupakan variabel yang paling sulit dikontrol. Sehingga membuka peluang untuk melakukan hal-hal yang bersifat negatif," kata Sekretaris Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta Dr Y Sri Susilo MSi di Yogyakarta, Selasa (6/11).

Sri Susilo mengatakan, selain pengaruh lingkungan, tidak bisa dipungkiri pergaulan di sekolah juga menjadi salah satu penyebab dari kenakalan remaja. Menyikapi kondisi tersebut, sinergitas antara sekolah, orangtua dan masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan peng-

awasan menjadi penting. Karena tidak mungkin persoalan kenakalan akan bisa ditangani secara tuntas apabila diserahkan sepenuhnya kepada sekolah.

"Salah satu langkah untuk meminimalisasi adanya kenakalan remaja adalah keluarga harus ketat mengontrol jam atau waktu aktivitas anak-anak. Sehingga jadwal pulang sekolah, kegiatan ekstrakurikuler dan bermain anak bisa lebih mudah terkontrol. Dengan begitu kemungkinan mereka terlibat dalam kegiatan yang kurang bermanfaat bisa dicegah," papar Y Sri Susilo.

Lebih lanjut Susilo menambahkan, selain pengawasan dari keluarga sekolah harus meningkatkan kedisiplinan siswa mulai jam masuk, seragam sekolah sampai jadwal ekstrakurikuler. Bahkan supaya hal itu optimal, alangkah baiknya apabila mereka bekerja sama dengan warga di sekitar lingkungan sekolah.

"Pihak masyarakat lingkungan sekolah harus peduli terhadap kegiatan nongkrong dan bergerombol secara berlebihan. Untuk itu kami minta pengurus RT/RW agar tidak segan menegur anak jika hal tersebut dilakukan," ujarnya. (Ria) -c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005